

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Diera globalisasi ini persaingan dalam dunia usaha sangat sengit, setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi berlomba-lomba menguasai pasar dan memperoleh laba yang besar dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efisien, dan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang berkembang pesat saat ini. Setiap perusahaan tujuan akhirnya adalah memperoleh laba, jika perusahaan mendapat laba yang besar maka dapat dipastikan perusahaan bisa melakukan apa saja yang diinginkan, seperti menjaga kesejahteraan pemilik, menjaga kesejahteraan karyawan, serta mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas barang atau jasa. Kinerja sebuah perusahaan dapat diukur dari kemampuan perusahaan meningkatkan laba sesuai dengan persentase yang diinginkan, hal tersebut tergambar jelas dalam laporan keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”¹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dilihat bahwa laporan keuangan merupakan pelaporan dari aktivitas perusahaan dalam rentang waktu yang ditentukan bisa dalam satu bulan satu kali, bisa dalam pertiga bulan dan bisa dalam satu semester bahkan ada juga perusahaan yang melaporkan laporannya dalam satu tahun berjalan.

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 6

Laporan keuangan perusahaan harus menggambarkan keadaan perusahaan terkini. Menurut Mamduh, M.Hanafi dan Abdu Halim “tujuan agar dapat “memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur”² serta manajemen dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, bahan pengambilan keputusan, dan menentukan strategi pada periode selanjutnya. Menurut Dwi Matrani “Keberagaman pengguna laporan keuangan yang tentu saja memiliki kebutuhan yang beragam diperlukan standar akuntansi”³, sehingga laporan keuangan dapat dibaca dan dapat dipahami oleh semua kalangan. Proses membaca laporan keuangan itu disebut juga analisis laporan keuangan. Banyak pakar yang mendefinisikan analisis laporan keuangan yang diantaranya Wiratna Sujarweni yang menjelaskan bahwa “analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan sebagai mana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini, dan prediksi di masa mendatang.”⁴ Alat ukur yang digunakan adalah rasio keuangan, dengan tujuan mengukur rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio leverage

Rasio keuangan berguna untuk manajemen agar dapat mengukur kinerja perusahaan dan kesehatan perusahaan, serta bagi investor rasio keuangan dapat dijadikan alat pengambilan keputusan berinvestasi. Dengan menggunakan rasio keuangan dapat diketahui efisiensi perusahaan dalam melakukan aktivitas ekonomi, salah satunya dengan cara melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

² Mamduh M.Hanafi dan Abdu Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2016), 30

³ Dwi Martani dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2012), 14

⁴ Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan teori, aplikasi & peraktek* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2019), 35

Bukan hanya sekedar keuntungan, ada sebagian perusahaan yang dalam setiap periodenya jika dilihat dalam laporan laba rugi mendapatkan keuntungan yang meningkat secara nominal, namun hal itu tidak biasa dijadikan ukuran baik buruknya kinerja perusahaan, maka dari itu perlu adanya alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas yang dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Equity Ratio* (ROE). Menurut Pongrangga Rizki Adriani, “*Return On Equity* adalah Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dinyatakan melalui ROE.”⁵ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hantono “laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh Perputaran kas, perputaran piutang, dan likuiditas.”⁶ Namun dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, peneliti menggunakan *Current Ratio* (CR), *Total Aset Turnover*(TATO), *Working Capital Turn Over* (WCTO), dan *Debt To Equity Ratio* (DER)

Mahardhika dan Marbun mengatakan bahwa, “*Current Ratio* biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendahnya nilai dari CR, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.”⁷

Menurut Kasmir, “*Total Assets Turnover* adalah merupakan rasio digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan

⁵ Pongrangga Rizki Adriani, et. Al. *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity* (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014), Agustus 2015, 3

⁶ Hantono, *Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2015*, (jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi, 1 Maret 2018), 13

⁷ Mahardhika, Marbun, *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets*, (Widyakala 3 Maret 2016), 24.

dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.”⁸ I Made Sudana mengatakan, “*Total Assets Turnover* merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan jumlah aktiva. *Total assets turnover* mengukur efektifitas penggunaan aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan.”⁹ *Total assets turnover* ini merupakan salah satu rasio aktivitas menurut Sofyan Syafri Harahap “rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva yang diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.”¹⁰

Menurut Riyanto, “Perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) adalah kemampuan modal kerja berputar dalam suatu periode siklus kas dari perusahaan. Perputaran modal kerja mengukur efektifitas penggunaan aktiva lancar untuk menghasilkan penjualan.”¹¹ Ratio ini mengukur seberapa efektif perusahaan dalam penggunaan aktiva lancar, perusahaan dapat dikatakan baik dalam rasio ini jika *Working Capital Turnover*-nya semakin tinggi.

Besarnya perbandingan antara total hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio*(DER). Menurut Rizki Adriani “Hasil DER yang rendah akan dapat menunjukkan tingginya tingkat pendanaan yang mampu diberikan pemegang saham bagi perusahaan. Rendahnya hasil DER juga akan perlindungan yang semakin besar bagi kreditur apabila perusahaan mengalami kerugian besar maupun penurunan

⁸ kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 185

⁹ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek* (Jakarta: Erlangga, 2011), 22

¹⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013). Hlm 309

¹¹ Fitri Rahmiyatun, Kaman Nainggolan, *Pengaruh struktur Aktiva, Perputaran Modal dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi*,(t.p., SePTember 2016), 157.

nilai aset, sehingga DER yang rendah secara umum lebih disukai dan dianggap baik oleh kreditur.”¹²

Pemilihan Sub sektor Property dan Real estate sebagai objek penelitian yaitu untuk melakukan pengujian lebih lanjut tentang rasio keuangan dalam pencapaian laba perusahaan. Sub sektor Properti dan real estate dipilih karena pada sektor ini memiliki keunikan tersendiri seperti yang dijelaskan oleh Johnson Lukisto dan Njo Anastasia bahwa “inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham di sektor property”¹³, Khunti Fahmar Sandy menjelaskan bahwa “Bank Indonesia (BI) menilai, sub sektor properti memiliki peran sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional”¹⁴, dalam CIMB NIADA FORUM *Managing Director* Sinar Mas Land Alim Gunadi mengungkapkan, “sub sektor properti berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional”¹⁵. permintaan terhadap hunian, bangunan multi unit semakin bertambah setiap tahunnya seiring pertambahan jumlah manusia dan perkembangan perusahaan sub sektor lain namun ketersediaan tanah tetap, hal tersebut yang menyebabkan banyak menarik minat investor. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa sub sektor property dan real estate merupakan indikator pertumbuhan suatu negara.

Berdasarkan hal tersebut maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE),

¹² Rizki Adriani, et, Al. *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity*, Vol. 25 (Jurnal Administrasi Bisnis: Agustus 2015), 2.

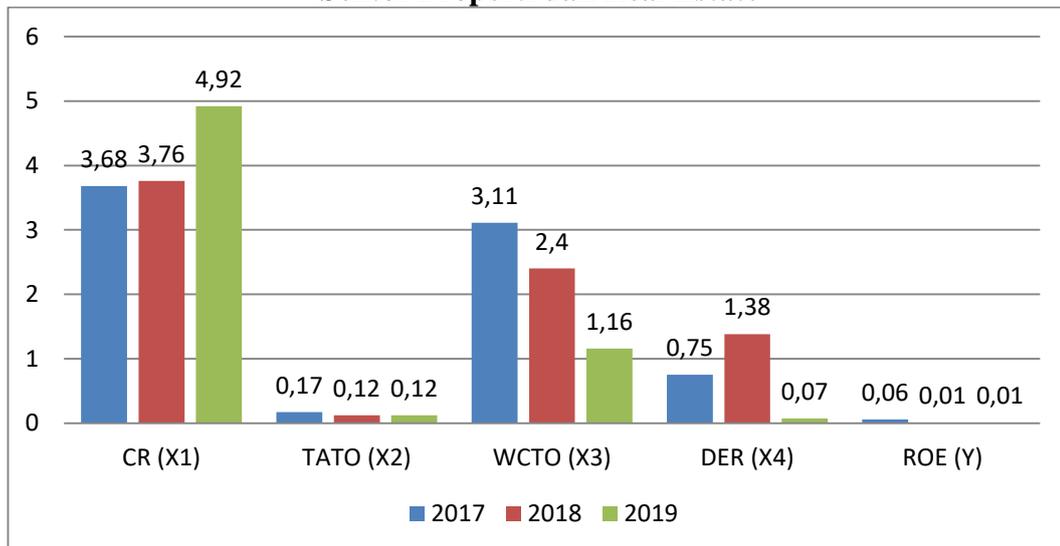
¹³ Johnson Lukisto, Njo Anastasia, *Dampak Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Sub Sektor Properti Di Indonesia Periode Tahun 1994-2012*, (Jurnal Analisa 3, Februari 2014), 20.

¹⁴ “BI: Sub sektor Properti Dorong Perekonomian Nasional,” SINDOnews.com, diakses 6 Mei 2020, <https://ekbis.sindonews.com/berita/1233551/179/bi-sub-sektor-properti-dorong-perekonomian-nasional>.

¹⁵ “Kontribusi Signifikan Sub sektor Properti,” investor.id, diakses 6 Mei 2020, <https://investor.id/property/kontribusi-signifikan-sub-sektor-properti>.

sekaligus menjadi fokus dalam penelitian ini, dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yang telah disebutkan dari rasio keuangan yang ada untuk dijadikan alat bantu analisis pengaruh profitabilitas perusahaan. Berikut ini akan dipaparkan performa perusahaan sub sektor properti dan real estate dalam periode 2017-2019 yang dilihat dari variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Working Capital Turn Over*, *Debt To Equity Ratio*, dan Profitabilitas.

Grafik 1.1
Rata – rata rasio *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Working Capital Turn Over*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate



Sumber: www.idx.co.id diolah

Berdasarkan data empiris dalam tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata ROE pada tahun 2017-2019, yang menunjukkan adanya perubahan berupa penurunan pada ROE dari tahun 2017 sampai 2018, tahun 2019 menunjukkan nilai yang sama dengan tahun sebelumnya, di mana ROE pada tahun 2017 sebesar 0,06 kemudian pada tahun 2018 menurun menjadi 0,01 dan pada tahun 2019 nilainya tetap seperti pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,01.

Penurunan ROE berbanding terbalik dengan CR, selama tahun 2017 sampai tahun 2019 CR mengalami kenaikan. Ernawati dan Maya Nopita mengatakan bahwa “tsandar CR dapat dikatakan baik dalam sebuah perusahaan adalah 200% atau 2:1”¹⁶, dalam hasil perhitungan diatas nilai CR dari tahun ketahun menunjukkan bahwa Pada tahun 2017 jumlah CR sebesar 3,68 kali artinya setiap Rp 1 hutang yang dimiliki perusahaan dijamin oleh Rp 3,68 Aktiva lancar perusahaan, begitu juga dengan tahun 2018 yang menunjukkan nilai CR sebesar 3,76 dan pada tahun 2019 nilai CR sebesar 4,92.

Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *Curren Ratio* pada perusahaan sub sektor properti dan real estate dinilai terlalu tinggi sehingga mengganggu terhadap profitabilitas perusahaan, dapat dilihat dalam tabel 1 semakin tinggi CR maka semakin rendah profitabilitas, hal tersebut dikarenakan terjadi kelebihan aktiva lancar sehingga perusahaan kehilangan momentum mendapatkan laba dari hasil investasi aktiva lancar perusahaan, hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Frisca Maya dan Triyonowati dengan judul Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di BEI menyatakan bahwa “Likuiditas yang diukur dengan menggunakan current ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.”¹⁷

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herman Supardi, H. Suratno, dan Suyanto dengan judul Pengaruh *Current Ratio, Debt To Asset Ratio,*

¹⁶ Ernawati, Maya Nopita, Analisis Current Ratio dan Working Capital Turnover dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia, Tbk, (Jurnal Scientific: Juni 2018), 51.

¹⁷ Frisca Maya Puspita, Triyonowati, Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bei, (Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen: 2018), 51.

Total Asset Turnover dan Inflasi terhadap *Return On Asset* yang menyatakan bahwa “*Current ratio* cara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.”¹⁸

Berbeda dengan TATO yang berbanding lurus dengan perubahan ROE, TATO digunakan untuk mengukur seberapa efektif penggunaan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan. Argananta dan Hidayat mengatakan bahwa “semakin besar ratio ini berarti semakin efektif penggunaan aktiva perusahaan.”¹⁹ Dalam tabel 1 menunjukkan penurunan ROE mengikuti penurunan TATO, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor properti dan real estate selama 3 tahun terakhir mengalami kelambanan pengolahan aktiva sehingga berdampak pada kelambanan dari laba perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Rubiyanto dan Chamariyah Muninghar dengan judul Analisis Pengaruh Total Aktiva, Penjualan Bersih dan Laba Setelah Pajak Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Properti dan real estate, Tbk (Studi Kasus Tahun 2016-2018) menyatakan bahwa “Secara simultan, total aktiva (TA), penjualan bersih(NS) dan laba setelah pajak (EAT) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.”²⁰

Hasil yang sama ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Risfa Jenia Argananta dan Imam Hidayat dengan judul Pengaruh CR, DER dan TATO

¹⁸ Herman Supardi, et. Al, *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset*, vol.2 (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi: 2016), 26.

¹⁹ Argananta, Hidayat, *Analisis Pengaruh Cr, Der dan Tato terhadap Roe Pada PT. Mustika Ratu Tbk*, vol.6 (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: 2017), 3.

²⁰ Akhmad Rubiyanto, et. Al, *Analisis Pengaruh Total Aktiva, Penjualan Bersih Dan Laba Setelah Pajak Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Property & Real Estate*, (Jurnal Manajerial Bisnis: 2020). hlm. 22.

terhadap ROE pada PT. Mustika Ratu Tbk. menyatakan bahwa “*Total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap return on equity dengan arah positif.”²¹

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Vironika Sari, dan I G.A.N. Budiasih dengan judul Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover* dan *Assets turnover* pada Profitabilitas menyatakan bahwa Pengujian hipotesis ketiga yaitu *Inventory Turnover* berpengaruh pada Profitabilitas menyatakan bahwa “Hasil pengujian menunjukkan nilai T_{hitung} variabel *Inventory Turnover* sebesar $0,443 < \text{nilai } T_{tabel}$ sebesar 1.9864 dan tingkat signifikansi yang lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0, 659, maka keputusan pengujian *Inventory Turnover* tidak berpengaruh pada Profitabilitas.”²²

Working Capital Turn Over (WCTO), dalam tabel 1 menunjukkan fluktuasi dalam setiap tahunnya, fluktuasi yang terjadi diikuti oleh fluktuasi CR. Menurut Kasmir “Standar ratio WCTO yang dapat dikatakan baik adalah 6 kali putaran”²³, hasil yang ditunjukkan dalam tabel 1 menunjukkan pada tahun 2017 sebesar 3,11 yang artinya setiap Rp 1 dapat menghasilkan Rp 3,11 penjualan, pada tahun 2018 sebesar 2,4 yang artinya setiap Rp 1 dapat menghasilkan Rp 2,4 penjualan dan pada tahun 2019 sebesar 1,5 yang artinya setiap Rp 1 dapat menghasilkan Rp 1,5 penjualan. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa selama periode penelitian secara rata-rata pada perusahaan properti dan real estate tidak dapat menggunakan modal secara efektif karena berada jauh dibawah standar, sehingga berdampak pada profitabilitas perusahaan. Hasil yang sama

²¹ Argananta, Hidayat, *Analisis Pengaruh Cr, Der dan Tato terhadap Roe Pada PT. Mustika Ratu Tbk*, 3.

²² Ni Made Vironika Sari, *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Asset turnover pada Profitabilitas*, (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana:2014), 270.

²³ Ernawati, Nopita, *Analisis Current Ratio dan Working Capital Turnover dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada PT. Unilever indonesia, Tbk*, vol. 1 (Jurnal Scientific: 2018), 51.

ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Argamaya dan Adivia Zwageri dengan judul Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT Mandom Indonesia, Tbk Periode 2010-2014 menyatakan bahwa “Perputaran modal kerja yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang, serta perputaran persediaan pada PT Mandom Indonesia, Tbk berpengaruh signifikan terhadap perubahan return on asset perusahaan.”²⁴

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Clairene E.E. dan Santoso dengan judul Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (persero) yang menyatakan bahwa “Perputaran Modal Kerja pada PT. Pegadaian (Persero) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.”²⁵

Hasil yang sama ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Rinny Meidiyustiani dengan judul Pengaruh Modal Kerja, ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010–2014 yang menyatakan bahwa “Modal kerja (*working capital turn over*) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.”²⁶

Menurut Rizki Adriani “Besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan harus sama dengan total modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut atau dalam

²⁴ Argamaya, Adivia Zwageri, *Nalisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT Mandom Indonesia, Tbk Periode 2010-2014*, vol.5 (*Media Riset Akuntansi*: 2017), 76.

²⁵ Clairene, Santoso, *Perputara Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (persero)*, vol. 1, (*jurnal EMBA*:2013), 1588.

²⁶ Rinny Meidiyustiani, *Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2010–2014*, Vol. 5 (*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*: 2016), 57.

kata lain nilai DER maksimal bernilai 100%.”²⁷ Setiap perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usahanya membutuhkan modal dan salah satu sumber modal adalah dari hutang, namun total hutang yang dinilai terlalu tinggi atau melebihi nilai modal sendiri yang dimiliki menyebabkan perusahaan menanggung beban yang tinggi sehingga mengganggu terhadap profitabilitas. Tabel 1 menunjukkan nilai DER terjadi peningkatan dari tahun 2017 sampai 2018 dimana pada tahun 2017 sebesar 0,75 pada tahun 2018 sebesar 1,38 namun pada tahun 2019 terjadi fluktuasi sebesar 0,67. Tahun 2017 nilai DER masih berada dibawah nilai maksimal yaitu 75%, namun meningkat pada tahun 2018 sebesar 138%, kenaikan tersebut mengganggu terhadap profitabilitas terlihat mulai dari tahun 2017 sampai 2018 nilai profitabilitas mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan nilai DER pada tahun 2018 mengalami kenaikan melebihi batas maksimal, sehingga perusahaan membayar beban hutang yang lebih besar. hal tersebut dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Lucya Dewi Wikardi, dan Natalia Titik Wiyani dengan judul Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015) menyatakan bahwa “Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan didapat hasil koefisien regresi *variabel debt to equity ratio* (DER) sebesar -4,342 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai

²⁷ Rizki Adriani, et. Al , *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014)*, Vol. 5, (Jurnal Akuntansi dan Keuangan: 2016), 45.

signifikansi $< 0,05$ berarti H_1 diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis H_1 yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap profitabilitas diterima.”²⁸

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Maulita dan Inta Tania dengan judul Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Asset Ratio*(DAR), dan *Long Term Debt To Equity Ratio* (LDER) terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016) yang menyatakan bahwa “Berdasarkan tabel. Diperoleh 1,437 dengan nilai probabilitas signifikan 0,158 dan berdasarkan tabel distribusi t diperoleh t_{tabel} sebesar 2,01410. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,437 < 2,01410$) dan $sig > 5\%$ atau 0,05 ($0,158 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.”²⁹ Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan dan ketidak konsistenan sehingga peneliti tertarik, dan merasa penting untuk diteliti.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang tidak konsisten maka penelitian ini perlu untuk dilakukan kembali, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Working Capital Turn Over*, *Debt To Equity Ratio*, terhadap Profitabilitas pada Sub sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019”**

²⁸ Lucya Dewi Wikardi, Natalia Titik Wiyani, *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015)*, (Jurnal Online Insan Akuntan: 2017), hlm.114.

²⁹ Dian Maulita, Inta Tania, *Pengaruh Debt To Equity Ratio(DER), Debt To Asset Ratio(DAR), dan Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016)*, Vol.5 (Jurnal Akuntansi: 2018), hlm. 136.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah:

1. Apakah *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Sub sektor Properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Total Aset Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Sub sektor Properti dan real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Working Capital Turn Over* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Sub sektor Properti dan real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Sub sektor Properti dan real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *Current Ratio, Total Aset Turnover, Working Capital Turn Over, dan Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Sub sektor Properti dan real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas pada Sub sektor Properti dan real estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk mengetahui Pengaruh *Total Aset Turnover* terhadap Profitabilitas pada Sub sektor Properti dan real estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Working Capital Turn Over* terhadap Profitabilitas pada Sub sektor Properti dan real estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Profitabilitas pada Sub sektor Properti dan real estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio, Total Aset Turnover, Working Capital Turn Over, dan Debt To Equity Ratio*, secara simultan terhadap Profitabilitas pada Sub sektor Properti dan real estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

D. Asumsi Penelitian.

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.³⁰ Profitabilitas dipengaruhi oleh *Current Ratio*,³¹ *Total Aset Turnover*,³²

³⁰ Tim Penyusunan Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Revisi (pamekasan: STAIN Press, 2015), 10

³¹ Mahardhika, Marbun, *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets*, (Widyakala 3 Maret 2016).

Frisca Maya Puspita, Triyonowati, *Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bei*, (Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen:2018)

³² Akhmad Rubiyanto, et. Al, *Analisis Pengaruh Total Aktiva, Penjualan Bersih Dan Laba Setelah Pajak Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Property & Real Estate*, (Jurnal Manajerial Bisnis:2020).

Argananta, Hidayat, *Analisis Pengaruh Cr, Der dan Tato terhadap Roe Pada PT. Mustika Ratu Tbk*, vol.6 (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen:2017)

Lina Sari, Lestari Wuryanti, *Pengaruh Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Aset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009-2014*, Vol. 6, (Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen:2018).

Herman Supardi, et. Al, *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Aset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset*, Vol 2 (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi :2016)

Lina Sari, Lestari Wuryanti, *Pengaruh Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Aset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009-2014*, Vol. 6, (Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen :2017)

Working Capital Turn Over,³³ *Debt To Equity Ratio*,³⁴, *Capital Adequacy Ratio*³⁵, *Net Interest Margin*³⁶. Dalam penelitian ini variabel yang diasumsikan berpengaruh terhadap profitabilitas adalah *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Working Capital Turn Over*, *Debt To Equity Ratio* sedangkan *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin* dianggap *Ceteris Paribus* (kontribusi)

E. Hipotesis Penelitian.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.³⁷

³³ Chusnul Chotimah, Joni Susilowibowo, *Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas*, Vol. 2, (Jurnal Ilmu Manajemen (JIM): 2014)
Argamaya, Adivia Zwageri, *Nalisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT Mandom Indonesia, Tbk Periode 2010-2014*, vol.5 (*Media Riset Akuntansi*: 2017)

Clairene, Santoso, *Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (persero)*, vol. 1, (jurnal EMBA:2013)

Rinny Meidiyustiani, *Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010–2014*, Vol. 5 (Jurnal Akuntansi dan Keuangan: 2016).

³⁴ Lucyia Dewi Wikardi, Natalia Titik Wiyani, *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015)*, (Jurnal Online Insan Akuntan: 2017).

Dadi Komardi, Jesica Halim, *Analisis Pengaruh CR, DER, TATO dan NPM Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Kelapa Sawit Terdaftar Di Bei Tahun 2009 – 2013*,” (t.t.).

Rizki Adriani, et. Al, *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014)*, Vol. 5, (Jurnal Akuntansi dan Keuangan: 2016).

Dian Maulita, Inta Tania, *Pengaruh Debt To Equity Ratio(DER), Debt To Asset Ratio(DAR), dan Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016)*, Vol.5 (Jurnal Akuntansi:2018).

Kurniasih Dwi Astuti, et. Al, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*, Vol. 2, (Jurnal Akuntansi : *Kajian Ilmiah Akuntansi*: 2015).

³⁵ Crystha Armereo, *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia*, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini 06: 2015).

³⁶ Nur Mawaddah, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*,(*Etikonomi* : 2015): 241 – 256.

³⁷ Tim Penyusunan Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 11.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H₁: *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas
2. H₂: *Total Aset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas
3. H₃: *Working Capital Turn Over* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas
4. H₄: *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas
5. H₅: *Current Ratio, Total Aset Turnover, Working Capital Turn Over, dan Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas

F. Kegunaan Penelitian.

Dalam setiap karya ilmiah pasti memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, tak terlepas dari penelitian ini. Dalam penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa kalangan yang membutuhkan, diantaranya adalah:

1. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Pengaruh *Current Ratio, Total Aset Turnover, Working Capital Turn Over, Debt To Equity Ratio*, Terhadap Profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham,

sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai return yang besar.

3. Bagi Lembaga IAIN Madura.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Madura dan menambah khazanah keilmuan dalam memperkaya literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

G. Ruang lingkup Penelitian.

Ruang lingkup penelitian mencakup batasan variabel - variabel yang diteliti, dan lokasi penelitian.

1. Variabel Penelitian.

a. Variabel Independen (Variabel X).

“Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu”³⁸. Variabel independen pada penelitian ini terdiri atas empat variabel yaitu *Current Ratio (X1)*, *Total Aset Turnover (X2)*, *Working Capital Turn Over (X3)*, dan *Debt To Equity Ratio(X4)*.

b. Variabel Dependen (Variabel Y).

Menurut Nanang Martono “Variabel Dependen merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”³⁹. Variabel dependen dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity Ratio (ROE)*.

³⁸Nanang Martono, *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 57.

³⁹ibid

2. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian bagi peneliti yaitu perusahaan sub sektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui alamat www.idx.co.id.

H. Definisi Istilah.

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Working Capital Turn Over*, *Debt To Equity Ratio*, terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Property dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman bagi pembaca maka peneliti perlu memaparkan istilah-istilah terkait judul penelitian

1. *Current Ratio* “adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang lancar dengan membandingkan dengan aktiva lancar perusahaan. Semakin tinggi current ratio berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.”⁴⁰
2. *Total Aset Turnover* “adalah rasio digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan bersih yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.”⁴¹
3. *Working Capital Turn Over* “adalah kemampuan modal kerja berputar dalam suatu periode siklus kas dari perusahaan. Perputaran modal kerja mengukur efektifitas penggunaan aktiva lancar untuk menghasilkan penjualan.”⁴²
4. *Debt To Equity Ratio* “merupakan perbandingan rasio antara hasil hutang secara keseluruhan dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.”⁴³

⁴¹ kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. hlm185.

⁴² Rahmiyatun dan Nainggolan, “Pengaruh struktur Aktiva, Perputaran Modal dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi.”

5. *Return On Equity* “adalah Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dinyatakan melalui ROE.”⁴⁴

Berdasarkan definisi istilah yang dijelaskan diatas maka dapat ditarik kesimpulan arti dari pengaruh *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Working Capital Turn Over*, *Debt To Equity Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah rasio yang mempengaruhi pendapatan perusahaan

I. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Mahardhika, P.A, Marbun, D.P.; Tahun Maret 2016; Judul : Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*; Hipotesis: hipotesis pertama (H1) yaitu *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, dilihat dari nilai t_{hitung} untuk variabel likuiditas (X2) adalah $2,967 > 1,645$.; Metode (Jenis s.d Teknik Analisis Data): Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Populasi pada penelitian ini adalah semua data laporan keuangan kuartal sejak didirikannya PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk.; Hasil: Hasil uji statistik menunjukkan hasil bahwa hipotesis pertama (H1) yaitu *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, dilihat dari nilai t hitung untuk variabel likuiditas (X2) adalah $2,967 > 1,645$. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

⁴³ Rizki Adriani, et. Al , *Pengaruh Current Ratio, Total Aset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014)*.hlm.4.

⁴⁴ ibid

2. Penulis: Herman Supardi, H. Suratno, Suyanto; Judul: Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Inflasi terhadap *Return On Asset*; Hasil: secara parsial tidak ada pengaruh antara *Current ratio* terhadap *return on asset* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang berada di Kabupaten Indramayu. Diperoleh nilai adjusted R² sebesar 0,531 (53,1%). Hal ini menyatakan bahwa variabel independen yang digunakan mampu menjelaskan sebesar 53,1% variasi variabel *return on asset*, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
3. Penulis: Akhmad Rubiyanto, Chamariyah dan Muninghar; Judul: Analisis Pengaruh Total Aktiva, Penjualan Bersih Dan Laba Setelah Pajak Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Propetry& Real Estate, Tbk (Studi Kasus Tahun 2016-2018); Hasil: Secara simultan, total aktiva (TA), penjualan bersih(NS) dan laba setelah pajak (EAT) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROI). Nilai R² yang dihasilkan mendekati angka 1, atau mendekati sempurna.
4. Penulis: Ni Made Vironika Sari, I G.A.N.Budiasih; Judul : Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover* dan *Asset turnover* Pada Profitabilitas; Hipotesis: H1: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh pada profitabilitas. H2: *Firm Size* berpengaruh pada profitabilitas.H3: *Inventory Turn over* berpengaruh pada profitabilitas. H4: *Assets Turnover* berpengaruh pada profitabilitas.; Hasil: Hasil analisis menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel *Firm Size*, *Inventory turnover*, dan *Assets turnover* tidak berpengaruh pada profitabilitas

karena nilai signifikansi dari variabel tersebut yang lebih dari 0,05. Pada model penelitian dan koefisien determinasi sebesar 0,340

5. Penulis: Argamaya, dan Adivia Zwageri; Judul : Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Mandom Indonesia, Tbk Periode 2010-2014; Hasil: terdapat pengaruh signifikan antara Perputaran modal kerja terhadap perubahan *return on asset* pada perusahaan PT Mandom Indonesia, Tbk, Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,937705. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan mampu menjelaskan variabel dependennya yaitu *return on asset* sebesar 93,7705% (kuat), sedangkan sebesar 6,2295% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti penulis
6. Penulis: Clairene E.E. Santoso; Judul: perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (persero); Hipotesis: H1:Perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Pegadaian (Persero). H2:Perputaran modal kerja diduga berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Pegadaian (Persero). H3 :Perputaran Piutang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Pegadaian (Persero); Hasil Perputaran Modal Kerja pada PT. Pegadaian (Persero) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. menunjukkan angka Adjusted R Square sebesar 0,701 atau 70%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu perputaran modal kerja (WCTO) dan perputaran piutang (RTO) adalah sebesar 70%. Sedangkan

sisanya yaitu 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

7. Penulis Lucya Dewi Wikardi, dan Natalia Titik Wiyani dengan judul: *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015); Hipotesis yang diajukan adalah H1= *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, H2= *firm size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, H3= perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, H4= perputaran aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas, H5= pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas; Hasil menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 542
8. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Maulita, dengan judul Judul *Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset Ratio(Dar), dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder)* Terhadap Profitabilitas dan hipotesis penelitian yang diajukan adalah H1 : *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016, H2: *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011- 2016, H3: *Longterm Debt to Equity Ratio (LDER)* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2011-2016, H4: *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Longterm Debt to Equity Ratio (LDER)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 menyatakan Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai R sebesar 0,554 sehingga dapat diketahui nilai *djusted R– Square* sebesar 0,259, hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Long term Debt to Equity Ratio* mampu menerangkan atau menjelaskan 26% terhadap Profitabilitas, Berdasarkan diperoleh nilai R sebesar 0,554 sehingga dapat diketahui nilai *Adjusted R–Square* sebesar 0,259, hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Long term Debt to Equity Ratio* mampu menerangkan atau menjelaskan 26% terhadap Profitabilitas (NPM) sedangkan 74% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini

- a. Penelitian Mahardhika, P.A, dan Marbun, D.P. memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika, P.A, dan Marbun, D.P. tidak menggunakan variabel *Total Aset Turnove*, *Working Capital Turn Over* dan objek penelitian merupakan sub sektor perbankan sedangkan dipenelitian ini pada sub sektor property and realstate, adapun persamaan dengan penelitian ini adalah variabel independen yang sama-sama menggunakan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

- b. Penelitian Herman Supardi, H. Suratno, Suyanto memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Herman Supardi, H. Suratno, Suyanto menggunakan variabel independen inflasi dan objek penelitian merupakan koperasi sedangkan dipenelitian ini pada sub sektor properti dan real estate adapun persamaan dengan penelitian ini adalah variabel independen yang sama-sama menggunakan *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *total asset turnover*
- c. Penelitian Akhmad Rubiyanto dan Chamariyah Muninghar memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni pertama, penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Rubiyanto dan Chamariyah Muninghar tidak menggunakan variabel independen *Working Capital Turn Over*, *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio*, adapun persamaan dengan penelitian ini objek penelitian sub sektor properti dan real estate
- d. Penelitian Ni Made Vironika Sari, dan I G.A.N.Budiasih memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni pertama, penelitian yang dilakukna oleh Ni Made Vironika Sari, dan I G.A.N.Budiasih menggunakan variabel independen *Firm Size*, adapun persamaan dengan penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas
- e. Penelitian Argamaya, dan Adivia Zwageri memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni pertama, penelitian yang dilakukan Argamaya, dan Adivia Zwageri tidak menggunakan variabel independen *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio Total Aset Turnove*, serta objek penelitiannya pada PT MANDOM INDONESIA, TBK adapun persamaan dengan penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas

- f. Penelitian Clairene E.E. dan Santoso memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni pertama, penelitian yang dilakukan oleh Clairene E.E. dan Santoso menggunakan variabel independen Perputaran Piutang serta objek penelitiannya pada PT. Pegadaian (Persero), adapun persamaan dengan penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas
- g. Penelitian Lucya Dewi Wikardi, dan Natalia Titik Wiyani memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lucya Dewi Wikardi, dan Natalia Titik Wiyani menggunakan variabel independen *Firm Size* Pertumbuhan Penjualan adapun persamaan dengan penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas
- h. Penelitian Dian Maulita dan Inta Tania memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dian Maulita dan Inta Tania menggunakan variabel independen *Long Term Debt To Equity Ratio* adapun persamaan dengan penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas